



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Sundjaja dan Barlian (2003) dalam penelitian Fauzan dan Defitri Rusdiyanti (2022) menjelaskan bahwa manajemen keuangan ialah “Manajemen yang berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan atau non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit atau non profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana”.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam merencanakan keuangan, mengelola aset, menyimpan dana serta mengendalikan aset atau dana perusahaan. Berdasarkan fungsinya, manajemen keuangan merupakan kegiatan mengelola keuangan (Jaya et al. 2023).

Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan “sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan”. Utari, Purwanti dan Prawironegoro (2014), memberikan pengertian tentang manajemen keuangan yaitu” aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan



untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba”

2.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2001) dalam penelitian Barus Dan Sudjana (2017) Kinerja merupakan penilaian perilaku manusia dalam suatu organisasi untuk tercapainya tingkat prestasi atau hasil nyata yang positif. Kinerja keuangan adalah prestasi dibidang keuangan yang unsur-unsurnya berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, keadaan operasional secara keseluruhan, struktur utang dan hasil investasi. Penilaian kinerja keuangan berbeda dengan penilaian barang baik berwujud maupun Tidak berwujud.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator ke cakupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Maulana, 2024).

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan terutama untuk beberapa tujuan sehubungan dengan kegiatan seperti pengambil alihan perusahaan, pemberian kredit, perluasan usaha dan sebagainya. Informasi mengenai kinerja perusahaan penting diketahui bagi pihak intern maupun ekstern karena hal ini sangat bermanfaat, sehubungan dengan hal tersebut dalam PSAK dikatakan bahwa Informasi kinerja perusahaan, terutama Profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber dengan ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa



depan. Informasi fluktuasi kinerja penting untuk memprediksi kapasitas perusahaan dan menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada.

Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya. Jadi, dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah kemampuan dalam menghasilkan penjualan, kemampuan dalam mengembalikan modal usaha serta kemampuan utangnya yang digunakan untuk berbelanja aktiva.

Adapun tujuan dan manfaat dari analisis kinerja keuangan yaitu

A. Tujuan analisis kinerja keuangan

Mulyadi, (2001) menjelaskan bahwa tujuan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba yang termasuk dalam rasio keuangan

B. Menurut Mulyadi (2001) manfaat penilaian kinerja, yaitu :

- a. Untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui memotivasi karyawan secara maksimum;
- b. Untuk membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, pemberhentian;



- c. Untuk transfer mengidentifikasi dan kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan;
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka;
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.3 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah proses untuk mengidentifikasi apakah saham berada di bawah atau di atas harga yang seharusnya (harga normal) pada suatu waktu tertentu. Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk memperkirakan harga saham dapat menggunakan analisis fundamental yaitu menganalisis kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan (Raharjo & Muid, 2013) dalam penelitian (Sanjaya and Afriyenis 2018)

Analisis fundamental adalah analisis saham yang mengutamakan pendekatan intrinsic value (nilai saham) dengan berdasarkan faktor ekonomi dan keuangan berbasis kualitatif dan kuantitatif. Inti dari analisis fundamental adalah menemukan apakah harga saham saat ini terlalu mahal (overprice) atau cukup murah (underprice) sehingga menentukan keputusan jual atau beli saham (Jefferson & Sudjatmoko, 2013) dalam penelitian (Pandaya, 2020)

Menurut Munfaridah (2012) dalam penelitian Pandaya, (2020) analisis fundamental adalah analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Teknik ini menitik beratkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan informasi keuangan perusahaan sebagai salah satu parameter yang bisa digunakan dalam memperkirakan return saham. Diharapkan dengan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan maka harga saham juga akan meningkat dan memberikan return yang tinggi untuk investor.

Analisis fundamental dapat dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas karena rasio-rasio keuangan tersebut dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Analisis fundamental menitik beratkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat.

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas penjualan. Menurut Sudana (2011) dalam penelitian (Fauzan, Arifin, 2023) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Profitabilitas sebagai alat untuk mengukur efektivitasnya perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Munawir dalam penelitian Maulana (2020), Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Rasio profitabilitas antara lain



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. *Return On Equity* , Roe adalah rasio untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Kasmir (2017) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin* (NPM), adalah rasio menghitung bagaimana perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dalam setiap penjualan yang memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan Fahmi (2013) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

3. *Gross Profit Margin* (GPM), adalah rasio untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba kotor. Taruh, (2012), GPM merupakan rasio yang berperan buat tingkatan penanda kalau apabila bila terus menjadi besar pengembalian, hingga hendak terus menjadi besar laba kotor yang dipunyai industri atas penjualan bersih. Dengan dimiliki bayaran yang dikeluarkan oleh industri buat menunjang aktivitas penjualan hendak jadi efektif, sehingga bisa tingkatan pemasukan. Berikut rumus dalam menghitung GPM:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. *Operating Profit Margin (OPM)* *Operating profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus dari *Operating profit margin*

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

5. *Return On Asset (ROA)*, *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016). Rumus dari ROA (Andreas Roy Farandy and Taudlikhul Afkar 2022):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



2.1.5 Rasio Likuiditas

Menurut Subramayan (2010) dalam penelitian Maulana (2020), Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas ditunjukkan pada besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah berubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan barang. Fahmi (2014) menyatakan bahwa untuk menentukan kinerja perusahaan menggunakan likuiditas maka dapat dihitung dengan rumus *Current Ratio* (CR) yaitu aset lancar dibagi dengan hutang lancar, lalu adapun dengan menghitung. *Current Rasio*, *Quick Rasio* dan *Cash Rasio* adalah:

1. *Current ratio*, Rasio lancar adalah suatu rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas/kewajiban lancarnya. Rasio ini bisa dihitung dengan membandingkan jumlah aktiva/aset lancar suatu perusahaan dengan liabilitas/kewajiban lancarnya. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas (Maria Indriastuti and Ruslim Herman 2020)

Rumus *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. *Quick Ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang. Rasio ini merupakan 15 ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan menjadi uang kas. persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang paling tidak likuid sehingga perlu dikeluarkan dari perhitungan aktiva lancar.

Rumus *Quick Ratio* (QR):

$$\text{QR} = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio*, Jenis analisis rasio keuangan yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Rasio keuangan ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik

Rumus *Cash Ratio*:

$$\text{CAS RATIO} = \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian Dan Tahun	Judul Penelitian Dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
1	(Fauzan, Arifin, 2023)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018-2022	Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return On Investment (ROI) Du Pont. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis perbandingan. Analisis dilakukan secara horizontal dengan membandingkan laporan keuangan dari satu periode ke periode lainnya.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang diukur dengan analisis Du Pont System selama periode 2018-2022 berada pada kondisi yang baik. Nilai Return On Investment (ROI) meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018 hingga 2022, menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan, Tren NPM: Nilai Net Profit Margin (NPM) mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 2018 (20,6%) hingga 2022 (27,7%), Tren TATO: Nilai Total Assets Turn Over (TATO) mengalami penurunan dari tahun 2018 (0,63) hingga 2022 (0,52)
2	(Adelia, Ida Suriana, S.E., and Dessy Handa Sari, S.E. 2021)	Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio <i>likuiditas</i> dan rasio <i>profitabilitas</i> pada pt pos indonesia (persero) hilma,	Rasio <i>Profitabilitas</i> menggunakan Roa, rasio likuiditas CR, dan Solvabilitas Der. Analisis regresi berganda , Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas,	Hasil penelitian ini menunjukkan, <i>Profitabilitas</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Nama Penelitian Dan Tahun	Judul Penelitian Dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
			heteroskedastisitas, autokorelasi)	nilai perusahaan, Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Secara simultan, <i>Profitabilitas</i> , likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	(Permana et al. 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan <i>Profitabilitas</i> Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK.	Rasio Likuiditas, Quick Ratio, Banking Ratio, Assets to Loan Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR), rasio Solvabilitas Primary Ratio, Risk Assets Ratio, Secondary Risk Ratio, Capital Rasio, rasio profitsabilitas Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), analisis data, Deskriptif kuantitatif, sekunder (laporan keuangan tahunan PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2018–2020) dengan sumber data Bursa	Hasil penelitian ini menunjukkan, PT Bank BNI (Persero) Tbk memiliki likuiditas dan solvabilitas yang sehat, tetapi <i>Profitabilitasnya</i> menurun signifikan dalam periode 2018–2020. Diperlukan perbaikan dalam pengelolaan aset dan pengurangan beban bunga agar laba dan efisiensi meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No.	Nama Penelitian Dan Tahun	Judul Penelitian Dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian Dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
			Efek Indonesia (www.idx.co.id)	
4	(Wakla et al. 2023)	Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk	Rasio Likuiditas, diukur dengan, Current Ratio, quick ratio, cash ratio. Rasio Profitabilitas, NPM, Roa, Roe. Menggunakan pendekatan analisis Kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan, sumber data www.idx.co.id	Hasil penelitian ini menunjukkan PT Merck Tbk dari rasio Likuiditasnya, Likuid tapi belum efisien, sedangkan kinerja Profitabilitasnya menurun, artinya perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba
5	(Buntu 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena	Rasio likuiditas, Cr, Qr, Cr. Rasio Profitabilitas, NPM, Roa, Roe. Menganalisis rasio keuangan lalu membandingkan hasil antar tahun dengan standar industri	Hasil penelitian ini di PT Baliem Maju Mandiri mampu menjaga likuiditas dan rasio Profitabilitasnya menghasilkan laba namun efesiensinya masih perlu ditingkatkan karena sebagian belum memenuhi standar industri

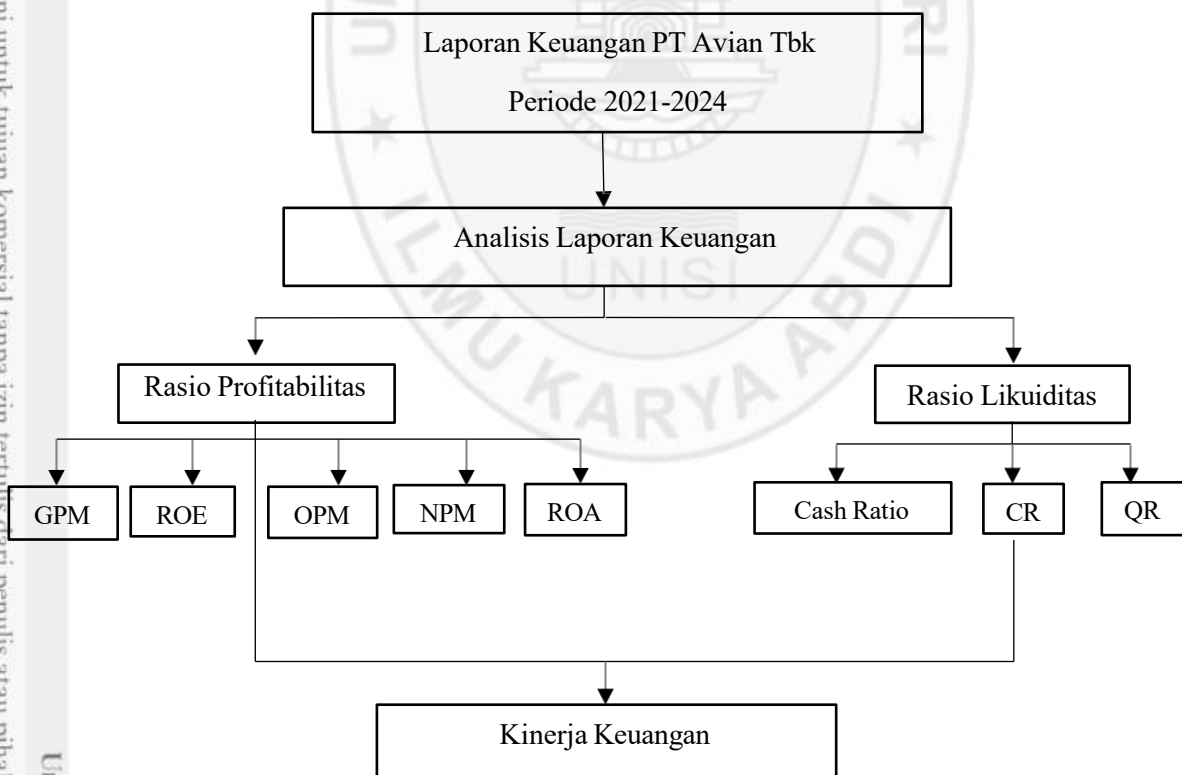
Sumber: dari beberapa penelitian terdahulu, 2021-2024

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep dasar dalam pengembangan penelitian yang bertujuan sebagai dasar dan pedoman dalam mengumpulkan data-data di lapangan. Kerangka pemikiran ini memuat teori yang digunakan oleh peneliti dalam membedah masalah-masalah sebagai objek penelitian. Dalam hal ini adalah “Analisis Kinerja Pada Perusahaan Avian Tbk (Avia) Menggunakan Pendekatan Fundamental (*Profitabilitas: ROE, NPM, GPM, OPM*) Dan (*Likuiditas: Current Ratio, Quick Ratio*) Periode 2020-2024”

Model kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat dengan gambar di bawah ini:

Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran





2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam studi penelitian kuantitatif (Kerlinger & Lee, 2000) dalam penelitian (Yam dan Taufik 2021). Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang ditetapkan pada suatu proposal penelitian, karena masih berdasarkan pada teori dasar yang digunakan bukan pada data atau fakta empiris

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang berkaitan, penulis mengemukakan kesimpulan sementara sebagai berikut:

1. Diduga kinerja keuangan PT Avian Tbk yang diukur menggunakan rasio Profitabilitas dalam keadaan sehat
2. Diduga kinerja keuangan PT Avian Tbk yang diukur menggunakan rasio menggunakan rasio Likuiditas dalam keadaan sehat

2.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Hikmah 2017). Dalam judul penelitian ini yaitu “Analisis Kinerja Pada Perusahaan Avian Tbk (Avia) Menggunakan Pendekatan Fundamental (Profitabilitas: *ROE*, *NPM*, *GPM*, *OPM*) Dan (Likuiditas :*Current Ratio*, *Quick Ratio*) Pada Periode 2021-2024, pada judul penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu, variabel bebas atau variabel independen, adalah



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat, biasanya diberi simbol

X. Adapun variabel terikat atau variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, biasanya diberi simbol Y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah:

A. Rasio Profitabilitas (ROE, NPM, GPM, OPM) (X1)

B. Rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*) (X2)

2. Variabel terikat atau dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Kinerja

Keuangan Avian Tbk (Y)

Tabel 2.2 Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas, (ROE, NPM, GPM, OPM, ROA	adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Roe, Roe adalah rasio untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. NPM, rasio menghitung bagaimana	$ROA = \frac{Ekuitas}{Laba Bersih} \times 100\%$ $NPM = \frac{Laba Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$ $GPM = \frac{Laba Kotor}{Pendapatan} \times 100\%$ $OPM = \frac{Laba Operasi}{Pendapatan} \times 100\%$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya. Gpm, adalah rasio untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba kotor. Opm, digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan. Roa merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Maulana 2020)		
2	Likuiditas, (Current Rasio, Quick Rasio, Cash Ratio)	adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Current Ratio, adalah suatu rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas/kewajiban lancarnya. Quick Ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang. Cash Ratio Rasio keuangan ini	CR= $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$ QR= $\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar .(Fauzan, Arifin, and Indragiri 2023)		

Sumber: (Maulana 2020), (Fauzan, Arifin, 2023)

